

**PENGETAHUAN KOMUNITAS MOOI DALAM MENANGGULANGI
PENYAKIT MALARIA DI KABUPATEN SORONG**

Nanik Purwanti

Abstrak

Perilaku kesehatan komunitas Mooi di Kabupaten Sorong untuk meningkatkan derajat kesehatannya sampai saat ini masih berdasarkan aspek sosial budaya setempat.

Penelitian ini bertujuan menjelaskan pengetahuan komunitas Mooi dalam menanggulangi penyakit malaria. Penelitian ini dilakukan di Kampung Maladofok Distrik Sayosa Kabupaten Sorong. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumen. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas Mooi di Kabupaten Sorong sampai saat ini dalam menanggulangi penyakit malaria berdasarkan pengetahuan yang diperoleh secara turun temurun..

Kata Kunci : *pengetahuan, komunitas Mooi, malaria*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit malaria merupakan suatu fenomena kompleks yang berpengaruh negatif terhadap kehidupan suatu komunitas. Komunitas Mooi di kampung Mooi mendiami daerah yang berawa dan dikelilingi oleh hutan alam yang lebat dan belum terkontaminasi bahan kimia (insektisida) menjadi penyebab cepatnya perkembangbiakan nyamuk malaria di kampung Maladofok. Selain itu penyebaran penyakit malaria terdapat pula beberapa faktor lain yang mempengaruhi seperti ketidakseimbangan gizi, kesehatan lingkungan (pemanfaatan air bersih), pola permukiman (sanitasi lingkungan belum tertata baik sehingga saat hujan banyak genangan air yang potensial tempat perindukan nyamuk vektor malaria) dan kurangnya kesadaran akan kebersihan diri serta akses pelayanan kesehatan moderen yang masih rendah, mengakibatkan anggota komunitas Mooi di kampung Maladofok mudah terjangkit penyakit malaria.

Adapun permasalahan-permasalahan tersebut, Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengetahuan komunitas Mooi dapat menanggulangi penyakit malaria

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang diatas maka masalah yang muncul adalah :

Bagaimana pengetahuan komunitas Mooi dalam menanggulangi penyakit malaria.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

Menjelaskan pengetahuan komunitas Mooi dalam menanggulangi penyakit malaria.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara akademis, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan wawasan khususnya dalam studi Antropologi Kesehatan, tentang pengetahuan penyakit malaria ditinjau dengan menggunakan pendekatan nilai-nilai budaya lokal.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan Kesehatan

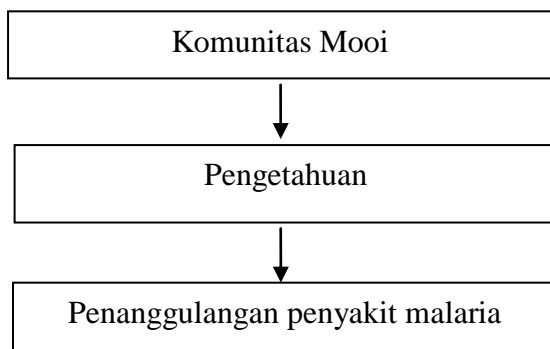
Pengetahuan tentang kesehatan mencakup apa yang diketahui oleh seseorang terhadap cara-cara memelihara kesehatan, seperti

pengetahuan tentang penyakit menular, pengetahuan tentang faktor-faktor yang terkait atau mempengaruhi kesehatan, pengetahuan tentang fasilitas pelayanan kesehatan, dan pengetahuan untuk menghindari kecelakaan. (Becker dalam www.wikipedia.org, 2010)

A. Penyakit Malaria

Penyakit malaria adalah suatu penyakit menular yang banyak diderita oleh penduduk di daerah tropis dan subtropis. Penyakit malaria merupakan penyakit yang sampai saat ini masih menjadi masalah utama kesehatan masyarakat di dunia dan Indonesia khususnya yang belum bisa ditangani secara tuntas. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi parasit *Plasmodium sp* yang disebarkan oleh nyamuk betina *Anopheles sp* dan ditularkan dari orang sakit ke orang yang sehat melalui gigitan nyamuk tersebut sebagai vektor malaria. Wabah malaria bisa terjadi atau muncul karena berbagai pengaruh antara lain faktor lingkungan, faktor nyamuk sebagai vektor penyebab malaria dan faktor genetik dari parasit malaria itu sendiri (Arlan, 2004:2).

Bagan Kerangka Pikir



Kerangka operasional yang diuraikan dalam skema di atas menunjukkan bahwa komunitas Mooi di kampung Maladofok yang hidup secara *subsisten* mempunyai pengetahuan untuk menanggulangi penyakit malaria

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian

ini, yakni deskripsi tentang pengetahuan komunitas Mooi dalam menanggulangi penyakit malaria, maka penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif-kualitatif dengan pemaparan data secara deskriptif dan sistematis mengenai fakta-fakta di lokasi penelitian. Penulis mendiskripsikan, bagaimana pengetahuan dan kepercayaan komunitas dalam menanggulangi penyakit malaria. Data-data yang peneliti gunakan diperoleh dari catatan lapangan (*field note*) berupa hasil-hasil wawancara di lapangan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di komunitas Mooi kampung Maladofok, distrik Sayosa, kabupaten Sorong, selama bulan Januari sampai Maret 2017, dan laporan penulisannya selesai April 2017. Lokasi penelitian ini ditetapkan dengan pertimbangan bahwa meskipun komunitas Mooi di kampung Maladofok merupakan salah satu komunitas terpencil dengan cara hidupnya yang *subsisten*, namun mereka mampu menanggulangi penyakit malaria

C. Informan Penelitian

Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*. Pemilihan informan secara *purposive sampling* dilakukan karena diantara komunitas yang ada di Papua, komunitas Mooi termasuk komunitas yang rentan terhadap penularan penyakit malaria karena cara hidup mereka yang *subsisten* tetapi mereka memiliki pengetahuan untuk menanggulangi penyakit malaria dengan menggunakan aspek-aspek sosial-budaya.

Penelitian ini terdiri dari seluruh unsur dan komponen yang terkait dengan pengetahuan komunitas dalam menanggulangi penyakit malaria.

Komunitas Mooi dalam penanggulangan penyakit malaria di

1) Tokoh-Tokoh masyarakat, termasuk di dalamnya para tokoh adat kampung Maladofok, 2) Anggota komunitas Mooi kampung Maladofok.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan Tidak Berperanserta (*Observation Non Participation*)

Pengamatan langsung di lokasi penelitian dilakukan peneliti terhadap anggota komunitas Mooi dalam menanggulangi penyakit malaria, yaitu mengamati cara meracik ramuan tradisional sebagai obat malaria, ikut serta dalam mencari tanaman hutan yang dipercaya dapat menanggulangi penyakit malaria, mengamati tempat permukiman, lingkungan permukiman, pemanfaatan air bersih dan sarana prasarana kesehatan yang ada disekitar permukiman komunitas

2. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Bentuk wawancara yang dilakukan oleh peneliti diawali dengan membangun keakraban atau silaturahmi, komunikasi interpersonal dengan informan dan tokoh-tokoh masyarakat, dengan maksud memudahkan peneliti memperoleh data dari informan. Oleh karena itu, peneliti telah menyiapkan instrumen pertanyaan berstruktur.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan juga dengan kajian pustaka atau dokumen. Kajian pustaka atau dokumen penulis peroleh dari bahan bacaan atau referensi dan gambar atau foto yang penulis peroleh di lokasi penelitian.

Analisis Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif yaitu hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen-dokumen dan lainnya. Kemudian mereduksi data dengan cara pengklasifikasian dan memanfaatkan data yang relevan. Data diklasifikasikan sesuai dengan fokus permasalahan. Data yang dikumpulkan dirunut untuk menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu pengobatan tradisional komunitas Mooi dalam

kabupaten Sorong yaitu : Sorong.

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Batas Administratif Kampung Maladofok

Secara administratif kampung Maladofok memiliki batas-batas wilayah pemerintahan kampung sebagai berikut :

- a. Bagian timur : Distrik Sayosa
- b. Bagian barat : Klomono
- c. Bagian utara : kali Klasafet
- d. Bagian selatan : Disfra (Hilir kali Klawilis)

B. Keadaan Geografis

Komunitas Mooi di kampung Maladofok merupakan komunitas terpencil di wilayah kabupaten Sorong dan berjarak 73 Km² dari kabupaten Sorong. Komunitas Mooi mendiami daerah berawa dan dikelilingi hutan alam yang lebat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengetahuan Komunitas Mooi Tentang Penyakit Malaria

1. Pengetahuan Komunitas Mooi Tentang Penyakit Malaria

Sampai saat ini, kehidupan komunitas Mooi di kampung Maladofok masih terasa suasana tradisionalisme. Keadaan tersebut berpengaruh dalam pemahaman konsep sehat-sakit didalam pemikiran komunitas.

Pengetahuan Komunitas Mooi Tentang Penyakit Malaria yang dimaksudkan dalam uraian sub bab ini adalah semua kegiatan atau aktivitas anggota komunitas Mooi dalam rangka memelihara kesehatan, seperti: a) Tindakan pencegahan terhadap penyakit malaria secara tradisional, b) Tindakan pengobatan terhadap penyakit malaria secara tradisional.

Sampai saat ini anggota

penanggulangan penyakit malaria dikabupaten penyakit malaria, masih menggunakan ramuan tradisional yang dipercaya sebagai pencegahan dan pengobatan malaria. Ramuan tradisional tersebut, adalah jenis tanaman tertentu yang diperoleh dari hutan.

Ramuan tradisional yang digunakan komunitas Mooi di kampung Maladofok untuk **mencegah** penyakit malaria, sebagai berikut: minum air dari pohon air, minum rebusan air benalu, minum getah dari pohon merah dan makan daun pepaya (*gapailas wali*) dan bunga pepaya (*wali wifirik*)

Cara alami yang digunakan oleh anggota komunitas untuk mengusir nyamuk malaria yaitu membuat pengasapan secara tradisional dari kulit kayu lawang atau kayu bakar.

Ramuan tradisional yang digunakan oleh Komunitas Mooi di Kampung Maladofok untuk **mengobati** penyakit malaria yaitu:

Akar dan kulit pohon tali merah (*Gili*); akar dan kulit pohon tali kuning (*Udumbes*), akar dan kulit pohon kayu susu (*Ige*), akar dan kulit pohon kayu putih (*Mese*) dan akar dan kulit pohon air. Berbagai macam akar dan kulit pohon tersebut, kemudian dipotong halus lalu dicuci bersih dan direbus sampai mendidih sampai airnya sisa kurang lebih antara 1 atau 2 gelas. Air ramuan tersebut diminum dalam keadaan hangat kepada pasien, supaya pasien mengeluarkan keringat. Menurut pengetahuan mereka kalau sudah berkeringat maka penyakit malariannya bisa cepat sembuh.

- a) Daun pepaya (*gapailas wali*) serta bunga pepaya (*wali wifirik*).
- b) Apabila badannya panas dahinya ditempel dengan daun cocor bebek.
- c) Jahe merah (*halea*) digunakan sebagai penghangat tubuh saat menggigil kedinginan.
- d) Dan daun gatal (*semilas*) digunakan sebagai obat sakit tulang pada saat sakit

komunitas dalam menanggulangi

- e) Kulit kayu panas digunakan sebagai obat malaria saat pasien merasa kepalanya pusing

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis kualitatif deskriptif menunjukkan berdasarkan pengetahuan tentang penyakit malaria yang dimiliki secara turun-temurun, anggota komunitas dapat menanggulangi penyakit malaria.

B.Saran

1. Karena ramuan tradisional adalah merupakan kekayaan alam Bangsa Indonesia yang perlu dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kesehatan, selain obat farmasi. Diharapkan pemerintah kabupaten Sorong mengalokasikan dana APBD untuk membentuk Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah supaya dapat melakukan penelitian melalui tes laboratorium tentang ramuan tradisional yang dipergunakan komunitas Mooi sebagai obat malaria. sehingga bermanfaat bagi masyarakat umum.

2. Diharapkan kepada masyarakat secara umum, untuk menjaga dan melestarikan hutan

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Hidayat, Diki. 2006. *Kumpulan Artikel /Jurnal Malaria*
- Arlan.Prabowo.2004.*Malaria Mencegah & Mengatasinya*.Jakarta:Puspa Swara
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong.2008.*Kabupaten Sorong Dalam Angka 2008*.Sorong:BPS Kabupaten Sorong
- Budaya* - Wikipedia bahasa Indonesia,ensiklopedia bebas, (Online), (Monzilla Firefox diakses 30 April 2010).
- Foster/Anderson.1986.*Antropologi Kesehatan*.Jakarta:Universitas

- malaria.
Koentjaraningrat. *Metode Penelitian Masyarakat*. 1977, Jakarta:Gramedia.
- Lumenta,Benyamin.1987.*Penyakit Citra, Alam dan Budaya Tinjauan Fenomena Sosial*.Yogyakarta:Yogyakarta.
- Manfaat Air Kelapa*.(Online), (Posted in Uncategorized I 21 Comments.18 September 2008 at 00:50 diakses 6 Juni 2010).
- Mattulada.1997.*Sketsa Pemikiran Tentang Kebudayaan & Lingkungan Hidup*.Makassar:Hasanudin University Press
- Matsum,Iwan. tentang 2007. *Determinan Perilaku*.(Online), (www.depkominfo.go.id di akses 14 April 2010).
- Numberi, Charles Drs. 2006.*Bahan Ajar Sistem Sosial Budaya Lokal*. Sorong: FISIP UNAMIN.
- Notoatmodjo,Soekidjo.2007.*Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pengertian Pengetahuan*. (Online), (03/pengetahuan-dan-sikap-tentangmalaria.html diakses 30 April 2010).
- Poerwanto,Hari.2000.*Kebudayaan dan Lingkungannya Dalam Perspektif Antropologi*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Pope,Geoffrey.1984.*Antropologi Biologi*.Jakarta:CV.Rajawali
- Purwanti, Nanik, SS. 2001.*Bahan Ajar Sistem Sosial Budaya Indonesia*.
- Rumbiak,Wilson.2009. *Kajian Hukum Adat Suku Mooi Dalam Pemanfaatan Sumberdaya Alam Di Sorong*. Indonesia Hasil Seminar Mahasiswa Pertanian Pasca Sarjana UNHAS.Tidak diterbitkan
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sunanti Z. Soejoeti.*Konsep Sehat, Sakit dan Penyakit dalam Konteks Sosial Budaya*.Pusat Penelitian Ekologi Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Departemen Kesehatan RI Jakarta, (Online), (<http://skripsi-artikel-makalah.blogspot.com>2010, diakses 15 April 2010)
- Sunarto,Kamanto.1985. *Pengantar Sosiologi Sebuah Bunga Rampai*. Jakarta:Yayasan Obor Indonesia
- Suwardi.Endraswara.2006.*Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. Sleman Pustaka Widyatama
- Yahoo. 2009. *Ekologi Budaya*. (Online) ([http://www.yahoo_search\(henrinurcahyo@yahoo.com](http://www.yahoo_search(henrinurcahyo@yahoo.com) diakses 28 Desember 2008).
- Zega,Adieli. Hubungan Kejadian Malaria Dengan Penghasilan, Pendidikan,Perilaku Pencegahan Dan Perilaku Pengobatan Masyarakat Di Kabupaten Kulon Progo, (Online), (www.kesehatan-masyarakat.co.cc, di akses 13 April 2010)
- Sani,Yamin.2008.Bahan Ajar Mata Kuliah Antropologi Kesehatan.
- Spradley,James.P.1997. *Metode Etnografi*.Yogyakarta:Tiara Wacana.

Lampiran 1. Daftar nama informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Agama	Pendidikan	Pekerjaan
1	Afrida Klin	P	25	Kristen	SMP	Ibu Rumah Tangga
2	Antonia Hu	P	35	Kristen	SD	Ibu Rumah Tangga
3	Barens Galus	L	42	Kristen	SMP	Petani
4	Demo Galus	L	30	Kristen	SMP	Petani
5	Harun Knali	L	55	Kristen	SD	Petani
6	Jemmy Papilaya	L	55	Kristen	S1	Kepala Sekolah SD
7	Klemens Galus	L	45	Kristen	SMA	Kepala Kampung
8	Klin	L	60	Kristen	SMP	Guru Jemaat
9	K. Usily	L	50	Kristen	SMP	Wakil Ketua LMA-Malamoi Kab. Sorong
10	Lis Saden	P	38	Kristen	SD	IbuRumahTangga
11	Lukas Klin	L	35	Kristen	D3	Mantri Polindes
12	Maria Yempolo	P	45	Kristen	SD	Ibu Rumah Tangga
13	Michael Galus	L	25	Kristen	SMP	Petani
14	Moraid Gisim	L	40	Kristen	SMP	Petani
15	Obed Klin	L	28	Kristen	S1	Calon Pendeta
16	Paulus Yempolo	L	62	Kristen	SD	Penyembuh tradisional
17	Samuel Hu	L	61	Kristen	SD	Penyembuh tradisional
18	Yuliance Sesa	P	35	Kristen	D3	Bidan Polindes
19	Yulius Ginuni	L	38	Kristen	S1	Kepala Sekolah SMP
20	Yunus Yempolo	L	45	Kristen	SMP	Penyembuh tradisional

Sumber : Hasil olahan di lapangan, 2017